

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian karya tulis *deskriptif (descriptive research)* dengan pendekatan kualitatif. Analisis secara kualitatif akan dipresentasikan secara deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif, menurut Strauss dan Corbin, adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Pengumpulan data dari teori terdahulu serta menggunakan data yang didapat dari melakukan pengamatan secara langsung dengan mendatangi tempat yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengkaji lebih mendalam dengan cara mendeskripsikan bagaimana implikasi strategi yang terjadi pada pengembangan usaha perikanan di desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, sehingga terlihat strategi yang digunakan pada pengembangan usaha perikanan yang ada di desa tersebut. Selanjutnya penulis menggunakan jenis penelitian lapangan

(*field research*), dengan menggunakan penelitian kualitatif. Adapun penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian tersebut dilakukan di lapangan demi memperoleh data atau mendapatkan informasi secara langsung dengan mendatangi para responden.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian haruslah sesuai berdasarkan dengan penelitian yang diangkat darisebuah permasalahan yang ada di tempat tersebut. Penelitian ini dilakukan di desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Di desa inilah terdapat para pelaku usaha perikanan ikan tambak dan berbagai macam variasi lainnya dari berbagai jenis ikan yang ada, namun dalam penelitian ini yang diangkat adalah strategi pengembangan usaha jenis ikan tambak dan keramba.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak digunakannya istilah angket sehingga hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah usaha perikanan di Desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

2. Objek Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang diangkat objek penelitian ini ialah strategi pengembangan usaha perikanan berbasis metode analisis SWOT di Desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diberikan oleh pihak-pihak yang mengetahui serta dapat memberikan informasi data yang cukup kepada peneliti secara langsung dengan wawancara maupun dengan metode lapangan lainnya seperti pemilik usaha perikanan di desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong sebagai pihak yang dapat memberikan data primer mengenai strategi pengembangan dalam pemasaran ataupun penjualan ikan air tambak yang ada di desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel, jurnal dan arsip dokumen tentang pengembangan usaha perikanan di desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

2. Sumber Data

Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Orang (*person*), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau konteks penelitian yang disebut dengan informan.

- b. Kertas (*paper*), berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman surat keputusan dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari suatu yang berhubungan dengan data penelitian.

Sumber data atau narasumber dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha perikanan yang ada di desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong yang berdiri lebih dari 5 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh data berupa informasi. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit atau kecil. Wawancara yang dimaksud adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan secara mendalam dari para informan yaitu pemilik usaha perikanan di desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 195), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan

wawancara tidak terstruktur menurut Sugiyono (2021, hlm. 198) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Editing*, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya.
- b. *Klasifikasi*, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga memudahkan dalam penguraian laporan hasil penelitian.
- c. *Deskripsi*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis (Moleong, 2018, hlm. 287)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berhubungan dengan pengumpulan data, yang artinya suatu proses analisis data yang dilakukan secara langsung selama proses melakukan pengumpulan data. Penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis teori strategi pengembangan usaha dan analisis SWOT.

Analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan kemudian

diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini (Sugiyono, 2021, hlm.318). Sedangkan matriks SWOT merupakan alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh pemilik usaha perikanan di desa Kambitin Raya Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.